

IDEA CONCEPT PAPER

GERAKAN ONE CAMPUS ONE STARTUP DAN SINERGI SKKNI & GERAKAN 1000 STARTUP DIGITAL

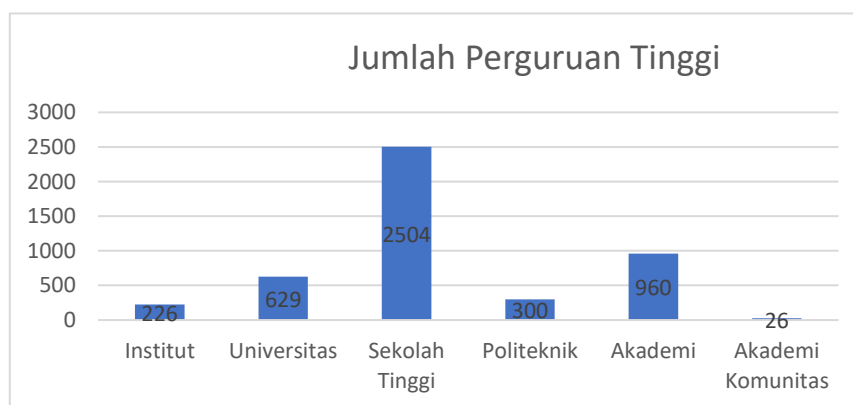
Erisva Hakiki Purwaningsih
Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya, Perangkat dan Penyelenggaraan Pos dan Informatika
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jl. Medan Merdeka Barat No. 9, Jakarta Pusat
eris001@kominfo.go.id

Pendahuluan

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi prioritas penting bagi Indonesia tahun ini, karena menjadi fokus pembangunan dalam pemerintahan Presiden Joko Widodo. Pembangunan SDM menjadi penentu kemajuan sebuah bangsa. Dalam Sembilan program prioritas yang disebut dengan Nawacita, POIN 6 tertuang : “Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya” hal ini dapat terwujud jika semua elemen sama-sama bergerak maju mewujudkan visi tersebut.

Pemerintah, khususnya Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) telah melakukan berbagai program dan kegiatan untuk ikut serta mewujudkan hal tersebut. Diantaranya kegiatan SKKNI, Digital Talent Scholarship sebagai upaya pemerintah meningkatkan kompetensi SDM Indonesia, Gerakan Nasional 1000 Startup Digital, Program Satu Juta Nama Domain dan Grebek Pasar untuk membantu UMKM agar bisa berjualan *online*. Namun, dari sekian banyak program belum ada yang tersinergi, semua program masih berjalan masing-masing dan belum bisa mengukur sejauh mana keberhasilannya dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing masyarakat.

Berikut data jumlah perguruan tinggi di Indonesia. Tiap tahun akan menghasilkan lulusan yang akan bersaing memasuki pasar industri. Apakah keseluruhan lulusan akan terserap? Tentu saja tidak.

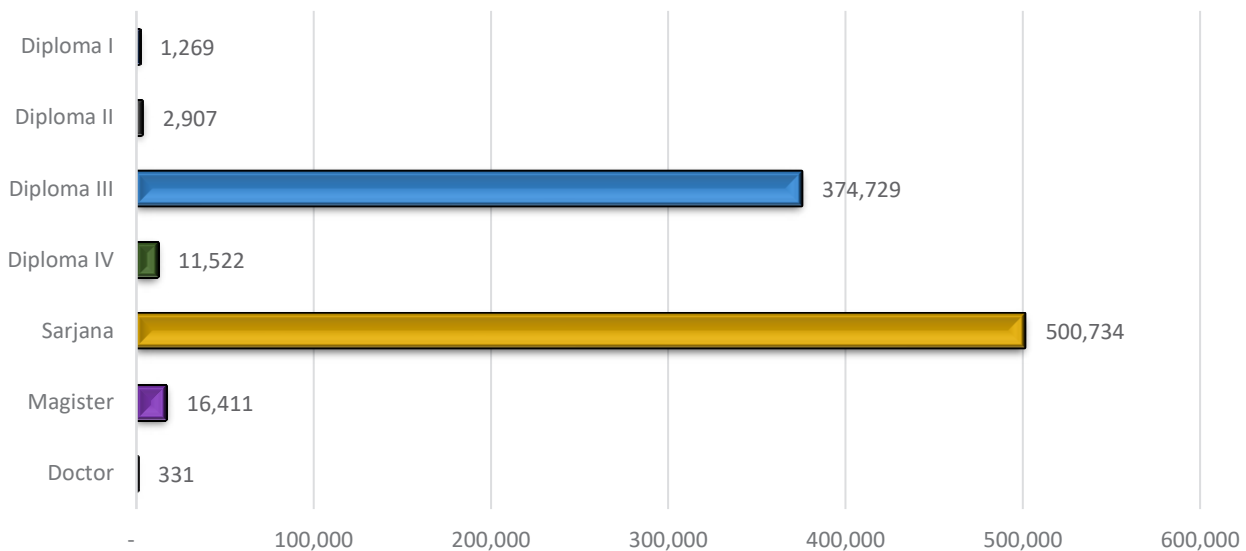


Gambar 1. Jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia

Sumber : <https://forlap.ristekdikti.go.id/peguruantinggi/homegraphpt>

Pada Tahun 2017, terdata Jumlah Perguruan Tinggi yang memiliki bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi sebanyak 940 PT dan Menghasilkan lulusan sebanyak 15 ribu mahasiswa yang meningkat rata-rata 11% setiap tahun.

Jumlah lulusan Perguruan Tinggi Bidang TIK 10 tahun terakhir*



Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam hal ini Badan Litbang SDM telah melaksanakan program SKKNI bagi angkatan kerja muda sejak tahun 2014 hingga sekarang. Total jumlah SDM TIK yang telah mengikuti kegiatan sertifikasi sebanyak 31.882 orang dan peserta yang berhasil lulus uji kompetensi sebanyak 23.520 orang.

	2014	2015	2016	2017	2018 (s.d 31 Oktober 2018)	Total
Target (orang)	725	7.575	1.600	10.650	6.000	26.550
Realisasi (orang)	816	11.785	1.817	11.531	5.933	31.882
Realisasi Kompeten (orang)	728	7.488	1.377	9.407	4.520	23.520

Gambar 2. Jumlah Peserta SKKNI dari tahun 2014 hingga akhir oktober 2018)

Namun, belum ada MoU ataupun kerjasama antara Kemkominfo dengan industri sebagai langkah menunjang penyerapan tenaga kerja TIK di Industri. Selama ini lulusan SKKNI tidak bisa terdata, apakah mereka sudah bekerja setelah lulus sertifikasi atau belum? Sangat berbeda dengan program *3 in 1* yang dilakukan oleh Kementerian Perindustrian, dimana kegiatan SKKNI disesuaikan dengan kebutuhan Industri, sehingga setelah pelatihan dan uji SKKNI, keseluruhan lulusan langsung terserap di Industri yang telah melakukan MoU dengan Kemenperin (Naskah Publikasi Puslitbang SDP3I Balitbang SDM Kemkominfo).

Peneliti mengemukakan ide mensinergikan antara kegiatan SKKNI yang sudah berjalan dengan Gerakan Nasional 1000 Startup Digital yang juga dilakukan oleh Kementerian Kominfo.

Deskripsi Program

1. Melakukan gerakan One Campus One startup. Satu Kampus (Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia) membina/memiliki satu *startup*.
2. Sinergi SKKNI dan Gerakan Nasional 1000 Startup Digital, yaitu dengan dua langkah kegiatan :
 - Kementerian Kominfo mulai melakukan kerjasama dengan beberapa *startup* yang sudah mulai berkembang dengan baik (yang selama ini telah mendaftar dan dibina oleh Kemkominfo dalam Gerakan Nasional 1000 Startup untuk bisa menerima lulusan SKKNI sebagai tim dalam membangun startup mereka (bisa sebagai tim magang). Hal ini untuk menampung lulusan SKKNI yang telah lulus uji sertifikasi.
 - Setiap Lulusan SKKNI diarahkan untuk membentuk tim membangun startup. Dalam kegiatan SKKNI perlu ditambahkan *meetup* (pertemuan) dan diskusi antara peserta SKKNI dan *startup* terpilih untuk menambah wawasan dari peserta mengenai *startup*.

Kesimpulan

Secara umum program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemkominfo sudah sangat bagus dalam menjawab kebutuhan pasar mengenai kebutuhan akan SDM yang memiliki kompetensi. Namun, program tersebut masih perlu dilakukan inovasi secara terus menerus agar dapat terukur dalam mencapai cita-cita yang tertulis di Nawacita Pemerintah.

Kampus dapat menjadi awal dari startup yang dapat menjawab kebutuhan masyarakat dalam memasuki era digital dan revolusi Industri 4.0. Mahasiswa dan lingkungan kampus dituntut menjadi lebih kreatif dan dapat bermanfaat langsung bagi masyarakat. Membantu pemerintah dalam menjawab berbagai permasalahan yang ada.

Dalam konsep dan ide tulisan ini terdapat dua program yang dikembangkan yaitu gerakan satu kampus satu startup dan mensinergikan kegiatan SKKNI dengan Gerakan 1000 Startup. Perlu perencanaan yang matang dan rencana aksi yang jelas untuk melaksanakan program ini, namun ide pelaksanaan program ini dapat menjawab beberapa kekurangan dari program yang telah ada sebelumnya.